

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP TERHADAP
ALKOHOL PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK
NEGERI SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY ENVIRONMENT AND
ATTITUDE TOWARDS ALCOHOL AMONG MECHANICAL
ENGINEERING STUDENTS AT SAMARINDA STATE POLYTECHNIC***

Nur Fadillah Putri ¹, Ghozali ²



**DIAJUKAN OLEH
NUR FADILLAH PUTRI
1911102413166**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Sikap terhadap Alkohol pada
Mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda**

*The Relationship between Family Environment and Attitude towards Alcohol
among Mechanical Engineering Students at Samarinda State Polytechnic*

Nur Fadillah Putri ¹, Ghozali ²



DIAJUKAN OLEH

Nur Fadillah Putri

1911102413166

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

“HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP TERHADAP ALKOHOL PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA”

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Ghozali M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102

Peneliti



Nur Fadillah Putri
NIM. 1911102413166

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wandaul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP TERHADAP
ALKOHOL PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK
NEGERI SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

NUR FADILLAH PUTRI

1911102413166

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 11 Juli 2023

Penguji I



Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid
NIDN. 1131109301

Penguji II



Ghozali, M.H., Ph.D
NIDN. 1114077102

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Sikap terhadap Alkohol pada Mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda

The Relationship between Family Environment and Attitude towards Alcohol among Mechanical Engineering Students at Samarinda State Polytechnic

Nur Fadillah Putri^{1*}, Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Email: 1911102413166@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Sampel sebanyak 185 responden dipilih menggunakan stratified random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berfokus pada hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol.

Hasil: Didapatkan hasil adanya Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Sikap Terhadap Alkohol pada Mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda dengan nilai P-value 0,000. Kemudian didapatkan nilai Spearman Rank 0,263 yang artinya korelasi rendah antara lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol.

Manfaat: Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber referensi dan bahan bacaan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang sikap terhadap alkohol.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Sikap Terhadap Alkohol, Mahasiswa.

Abstract

Purpose of study: This study aims to identify the relationship between family environment and attitude towards alcohol among mechanical engineering students at Samarinda State Polytechnic.

Methodology: This study used quantitative research method with cross sectional research design. A sample of 185 respondents was selected using stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire that focused on the relationship between family environment and attitudes towards alcohol.

Results: There is a relationship between family environment and attitude towards alcohol among mechanical engineering students at Samarinda State Polytechnic with a P-value of 0.000 < 0.05. Then obtained a Spearman Rank value of 0.263 which means a low correlation between family environment and attitudes towards alcohol.

Applications: The results of this study can serve as a reference source and reading material that can increase understanding of attitudes towards alcohol.

Keywords: Family Environment, Attitude Toward Alcohol, Students.

1. PENDAHULUAN

Minuman alkohol adalah minuman yang memiliki kandungan zat etanol, serta berbagai tambahan seperti pewarna dan perasa, yang bervariasi tergantung pada bahan dan metode pembuatannya. Beberapa minuman campuran, seperti minuman berenergi, minuman bersoda, dan obat-obatan berbahaya. Menurut Permendag Nomor 25 Tahun 2019 minuman yang mengandung alkohol diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok berdasarkan kadar alkoholnya. Kelompok A mencakup minuman dengan kadar alkohol sekitar 5%, Kelompok B mencakup minuman dengan kadar alkohol lebih dari 5% hingga 20%, dan kelompok C mencakup minuman dengan kadar alkohol mulai dari 20% hingga 55% (Gultom and Fauzi, 2022).

Berdasarkan data laporan World Health Organization atau (WHO) di tahun (2022) bahwa sekitar 3 juta orang kehilangan nyawa mereka di seluruh dunia akibat konsumsi alkohol. Di Indonesia, ditemukan bahwa 13,1% individu berusia antara 15 hingga 19 tahun terlibat dalam konsumsi alkohol (WHO, 2022). Menurut data dari Badan Pusat Statistik di tahun 2021, ditemukan bahwa penduduk di Indonesia yang berusia di atas 15 tahun mengkonsumsi rata-rata 0,36 liter minuman alkohol per kapita. (BPS, 2021). Konsumsi alkohol di negara Indonesia berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menyatakan bahwa presentase Perempuan dan Laki-laki yang berumur diatas 15-19 tahun yang paling tinggi mengkonsumsi minuman alkohol, masing-masing 58% Perempuan dan 70% Laki-laki. Laki-laki 49% mengkonsumsi alkohol hingga mabuk (SDKI, 2017). Berdasarkan hasil laporan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2018, masyarakat yang konsumsi minuman beralkohol di Provinsi Kalimantan Timur dalam waktu 1 bulan terakhir yang berumur diatas 10 tahun keatas ditemukan sebanyak 13.747 penduduk yang mengkonsumsi minuman alkohol (Riskesmas, 2018).

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas manusia sebagai respons terhadap sesuatu, yang kemudian dapat menjadi kebiasaan karena dipengaruhi oleh keyakinan atau pandangan tertentu. Perilaku seseorang pada dasarnya merupakan tindakan atau kegiatan individu yang dapat dipelajari atau tidak dipelajari melalui interaksi manusia, dan tercermin dalam aspek-aspek seperti pengetahuan, tindakan, dan sikap (Karo, 2021).

Sikap merupakan elemen penting dari kepribadian seseorang yang diperlukan untuk menentukan suatu tindakan dan tingkah laku mengenai suatu tujuan disertai dengan perasaan negatif dan positif (Suharyat, 2009). Pembentukan sikap seseorang juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pendidikan, status sosial, teman sebaya dan lingkungan keluarga (Hefner *et al.*, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agiyah, (2022) terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku kecanduan remaja terhadap konsumsi minuman alkohol, seperti faktor pribadi, teman sebaya, dan keluarga. Mayoritas hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah dalam keluarga menjadi salah satu penyebab remaja mengkonsumsi minuman alkohol. Pola asuh yang permisif dari keluarga dapat memberikan kebebasan kepada anak, sehingga anak kurang memiliki kendali yang baik dan merasa kurang dianggap sebagai bagian penting dari keluarga.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak mendapatkan pendidikan pertama dari keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku dan berperan untuk menentukan tujuan hidup anak (Purandina and Winaya, 2020). Indikator lingkungan keluarga meliputi hubungan antar anggota keluarga, latar belakang keluarga, perhatian keluarga, pola asuh orang tua, dan suasana rumah (Purwanto, 2021). Seorang anak lebih banyak membagi sebagian besar waktunya di lingkungan keluarga. Dalam hal ini tugas keluarga sangat besar dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Anggota keluarga, terutama orang tua dan saudara, memiliki tugas untuk mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi teladan yang benar bagi keluarganya (Hadian 2022). Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi sikap terhadap alkohol. Jika seorang anak dibesarkan di lingkungan keluarga dimana pengguna alkohol dianggap sebagai hal yang normal, seorang anak cenderung memiliki sikap yang positif terhadap alkohol, sebaliknya jika seorang anak dibesarkan dari lingkungan keluarga dimana penggunaan alkohol dianggap sebagai hal yang buruk, maka anak cenderung memiliki sifat yang negatif terhadap alkohol dan memilih untuk tidak menggunakan alkohol.

Berdasarkan uraian dan masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross-sectional. Dalam desain cross-sectional, data dikumpulkan secara bersamaan untuk variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Teknik pada pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling, dengan kriteria inklusi spesifik: mahasiswa aktif jurusan D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda angkatan 2020, 2021, dan 2022, dipilih berdasarkan kehadiran kelas, dan bersedia berpartisipasi dengan memberikan informed consent. Populasi sasaran meliputi mahasiswa semester 2, 4, dan 6 sebanyak 297 orang dari Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda. Besar sampel sebanyak 185 responden ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac & Michael.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Spearman Rank Test. Dataset yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data yang ada di lapangan. (Sandu and Sodik, 2015). Sedangkan data sekunder diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, dan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner tersebut terdiri dari skala Guttman dan skala Likert. Lokasi untuk uji validitas bertempat di jurusan Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda. Uji validitas yang digunakan adalah face validity. Jumlah responden yang digunakan dengan jumlah 30 responden uji coba. Pengujian reliabilitas dilakukan secara bersamaan dengan uji validitas, yakni pada tempat dan waktu yang sama. Dalam proses menguji reliabilitas kuesioner, digunakan metode koefisien Cronbach's Alpha. Diperoleh hasil dari pengujian ini adalah nilai Cronbach's Alpha pada variabel lingkungan keluarga dengan nilai 0,837 dan variabel sikap terhadap alkohol didapatkan nilai 0,855 dengan nilai konstanta sebesar 0.6.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 : Distribusi Responden Jenis Kelamin, Usia, Angkatan, Tempat Tinggal.

1. Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	180	97,3
Perempuan	5	2,7
2. Usia	Frekuensi	Presentase
18 tahun	1	5
19 tahun	23	12,4
20 tahun	65	35,1
21 tahun	65	35,1
22 tahun	24	13,0
23 tahun	4	2,2
24 tahun	3	1,6
3. Angkatan	Frekuensi	Presentase
2020	58	31,4
2021	57	30,8
2022	70	37,8
4. Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentase
Bersama Keluarga	76	41,1
Ngekost	109	58,9

Sumber: Data Primer Peneliti 2023

Menurut informasi yang disajikan pada Tabel 1, mengungkapkan bahwa responden sebagian besar terdiri dari laki laki dengan jumlah 180 mahasiswa dengan nilai presentasi 97,3%. Sebaliknya, perempuan merupakan bagian yang jauh lebih kecil, dengan hanya 5 orang dengan nilai presentase 2,7%. Berdasarkan Tabel 1 Menunjukkan jumlah responden tertinggi ialah usia 20, dan 21 tahun yang berjumlah 65 orang dengan presentase 35,1% dan terendah yaitu pada responden berusia 18 tahun yang berjumlah 1 orang dengan presentase 5%. Berdasarkan Tabel 1 Menunjukkan jumlah responden tertinggi ialah angkatan 2022 yang berjumlah 70 orang dengan presentase 37,8% dan terendah yaitu pada responden angkatan 2021 yang berjumlah

57 dengan presentase sebesar 30,8%. Berdasarkan [Tabel 1](#) Menunjukkan jumlah tempat tinggal tertinggi responden yaitu ngekost dengan jumlah 109 orang dengan presentase 58,9% dan jumlah tempat tinggal terendah responden yaitu bersama keluarga dengan jumlah 76 orang dengan presentase 41,1%.

3.2 Analisis Univariat

Tabel 2: Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Keluarga dan Sikap Terhadap Alkohol

Lingkungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Kurang Baik	108	58,4
Baik	77	41,6
Sikap Terhadap Alkohol	Frekuensi	Presentase
Positif	101	54,6
Negatif	84	45,4

Sumber: Data Primer Peneliti 2023

Berdasarkan [Tabel 2](#) Menunjukkan jumlah lingkungan keluarga responden yang bersifat kurang baik berjumlah 108 orang dengan presentase 58,4% dan lingkungan keluarga responden yang bersifat baik berjumlah 77 orang dengan presentase 41,6%. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak mendapatkan pendidikan pertama dari keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku dan berperan untuk menentukan tujuan hidup anak (Purandina and Winaya, 2020). Seorang anak lebih banyak menghabiskan hidupnya di lingkungan keluarga. Dalam hal ini peran keluarga sangat besar dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Anggota keluarga, terutama orang tua dan saudara, memiliki tugas untuk mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi teladan yang benar bagi keluarganya (Hadian, Maulida and Faiz, 2022 Berdasarkan [Tabel 2](#) Menunjukkan jumlah sikap terhadap alkohol responden yang bersifat positif berjumlah 101 orang dengan presentase 54,6% dan sikap terhadap alkohol responden yang bersifat negatif berjumlah 84 orang dengan presentase 45,4%. Menurut peneliti sikap terhadap alkohol adalah pandangan atau keyakinan seseorang terhadap konsumsi.

3.3 Analisis Bivariat

Tabel 3: Hasil Penelitian Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Sikap Terhadap Alkohol Pada Mahasiswa Teknik Mesin di Politenik Negeri Samarinda

		Kategori Lingkungan Keluarga	Kategori Sikap Terhadap Alkohol	
		1.000	.263**	
Spearman's rho	Lingkungan Keluarga	Correlation Coefficient	.	
		Sig. (2-tailed)	.000	
	Sikap Terhadap Alkohol	Correlation Coefficient	.263**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	185	
		N	185	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan [Tabel 3](#) menunjukkan hasil sebanyak 108 mahasiswa dengan kategori lingkungan keluarga kurang baik dengan nilai presentase 58,4%, dan diperoleh sebanyak 77 mahasiswa dengan kategori lingkungan keluarga baik dengan nilai presentase 41,6%, sedangkan untuk variabel sikap terhadap alkohol diperoleh sebanyak 101 mahasiswa dengan kategori sikap positif terhadap alkohol dengan nilai presentase 54,6%, dan 84 mahasiswa dengan kategori sikap negatif terhadap alkohol dengan nilai presentase 45,4%.

Untuk menguji keterkaitan korelasi secara statistik. Oleh karena itu, diperlukan uji Spearman Rank untuk menganalisis korelasi data. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel adalah sebesar 0,263**, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat kepercayaan 0,05 atau 95%. Hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,263** antar variabel. Korelasi ini signifikan secara statistik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai p 0,000, pada tingkat kepercayaan 0,05 atau 95%.

Berdasarkan hasil statistik ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang dipilih yaitu α (0,05), dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya didapatkan hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda dengan arah korelasi positif 0,263 (+) dan kekuatan hubungan yang rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda. Hubungan tersebut memiliki arah korelasi positif sebesar 0,263 (+), dan tingkat kekuatan hubungan yang tergolong rendah.

Sesuai dengan hasil penelitian [Chi et al.,\(2022\)](#) mengatakan bahwa lingkungan keluarga dan perilaku minum alkohol pada remaja berhubungan, yang dapat dilihat dari nilai signifikansi antara lingkungan keluarga dan perilaku minum alkohol kepada remaja sebesar 0,001 ($<0,05$) yang berarti H_0 ditolak, maka terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan perilaku minum alkohol kepada remaja . Selain itu berdasarkan hasil analisa Literature Review [Agiyah, \(2022\)](#) didapatkan sebanyak 15 jurnal yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peran orang tua yang memiliki hubungan didapatkan sebanyak 15 jurnal yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan remaja yang mengkonsumsi minuman beralkohol. Berdasarkan penelitian dari [Romero-Rodríguez et al., \(2022\)](#) mengatakan bahwa didapatkan hubungan berarti antara konsumsi alkohol dan fungsi keluarga pada mahasiswa Spanyol dengan nilai P yang ditemukan adalah $<0,001$ ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan fungsi keluarga dengan konsumsi alkohol.

4. KESIMPULAN

Dari hasil distribusi frekuensi lingkungan keluarga pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda terdapat 185 responden dengan kategori yang berbeda, terdapat 108 orang memiliki lingkungan keluarga yang kurang baik dengan nilai presentase 58,4% dan terdapat 77 orang yang memiliki lingkungan keluarga yang baik dengan nilai presentase 41,6%. Dari hasil distribusi frekuensi sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin di Politeknik Negeri Samarinda terdapat sebanyak 185 responden dengan kategori yang berbeda, terdapat 101 orang memiliki sikap terhadap alkohol yang positif dengan nilai presentase 54,6% dan terdapat 84 orang yang memiliki sikap terhadap alkohol yang negatif dengan nilai presentase 45,4%. Dari hasil uji Rank spearman, dengan nilai p-value 0,000, dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan sikap terhadap alkohol pada mahasiswa Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda. Koefisien korelasi sebesar 0,263 menunjukkan tingkat korelasi yang rendah.

5. SARAN DAN REKOMENDASI

Bagi keluarga diharapkan mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan dan berperilaku yang baik kepada anak, agar anak dapat mencontoh hal yang bersifat baik atau positif. Bagi Mahasiswa diharapkan mahasiswa dapat rajin membaca referensi tentang bahaya minuman alkohol sehingga mereka dapat mengubah pola pikir dan mengubah kebiasaan mengkonsumsi alkohol menjadi kebiasaan yang lebih baik, seperti berolahraga dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Bagi yang tidak mengkonsumsi alkohol untuk tetap menghindari minuman alkohol dan dapat mengajak orang lain untuk menghindari minuman alkohol.

Peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti ulang dengan variabel yang sama agar menggunakan desain penelitian case-control dan kohort. Kemudian, peneliti selanjutnya juga memberikan saran agar lebih memperhatikan faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi sikap terhadap konsumsi alkohol.

6. UCAPAN DAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian. Dukungan dan dorongan yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur melalui program KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya, Bapak Ghozali M.H., Ph.D., atas bimbingannya yang sangat berharga selama pengerjaan tugas akhir. Dan saya tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat dan teman satu kelompok KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) saya yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENSI

- Agiyah (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mengonsumsi Alkohol', *Nusantara Hasana Journal*, 1(11), pp. 22–32. Available at: <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>.
- BPS (2021) *Retrieved from Konsumsi Alkohol Oleh Penduduk Umur \geq 15 Tahun Dalam Satu Tahun Terakhir (Liter Per Kapita), 2019-2021, Badan Pusat Statistik*. Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1475/1/konsumsi-alkohol-oleh-penduduk-umur-15-tahun-dalam-satu-tahun-terakhir.html> (Accessed: 30 January 2023).
- Chi, R. *et al.* (2022) 'The Association Between Family Environment and Adolescent Alcohol Drinking Behavior: A Cross-Sectional Study of Six Chinese Cities', *Frontiers in Nutrition*, 9(June). Available at: <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.903216>.
- Gultom, F. and Fauzi, A.M. (2022) 'Minuman Alkohol dan Agama : Studi pada Remaja di Surabaya', Volume 11(Vol 11 No 2 (2022): October 2022), pp. 170–187. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.58472/mmt.v11i2.157>.
- Hadian, V.A., Dewinta Arum and Faiz, A. (2022) 'Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter', *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), pp. 240–246. Available at: <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3365/2189>.
- Hefner, K.R. *et al.* (2019) 'E-cigarettes, alcohol use, and mental health: Use and perceptions of e-cigarettes among college students, by alcohol use and mental health status', *Addictive behaviors*, 91, pp. 12–20. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.ADDBEH.2018.10.040>.
- Karo, M.B. (2021) 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19', pp. 1–4.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purandina and Winaya, A. (2020) 'Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), pp. 270–290. Available at: <https://doi.org/10.37329/CETTA.V3I2.454>.
- Purwanto, A. (2021) 'The Role of the Use of Social Media and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Private University Students', *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), pp. 33–43.
- Riskesdas (2018) 'Laporan Provinsi Kalimantan Timur Riskesdas 2018', *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*, p. 472. Available at: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3760>.
- Romero-Rodríguez, E. *et al.* (2022) 'Alcohol use and family-related factors among Spanish university students: the unHicos project', *BMC Public Health*, 22(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13900-8>.
- Sandu and Sodik, M.A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian, Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- SDKI (2017) *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan, dan ICF International*.
- Suharyat, Y. (2009) 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1(3), pp. 1–19.
- WHO (2022) *Alcohol, Drugs and Addictive Behaviours, World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/global-information-system-on-alcohol-and-health> (Accessed: 21 February 2023).

HUBUNGAN LINGKUNGAN
KELUARGA DENGAN SIKAP
TERHADAP ALKOHOL PADA
MAHASISWA TEKNIK MESIN DI
POLITEKNIK NEGERI
SAMARINDA

by Nur Fadillah Putri

Submission date: 26-Jul-2023 11:55AM (UTC+0800)

Submission ID: 2136937790

File name: NUR_FADILLAH_PUTRI_1911102413166_NAS PUB.docx (25.25K)

Word count: 2316

Character count: 15056

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP TERHADAP ALKOHOL PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	8 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	5 %
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2 %
3	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
4	123dok.com Internet Source	1 %
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
6	www.researchgate.net Internet Source	1 %
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
8	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %

www.kemenkeu.go.id